



# SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN STKIP PGRI JOMBANG

Jl. Pattimura III/20 Telp. (0321) 861319 - 854319 Fax. (0321) 854319 Jombang

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN EKONOMI  
TERAKREDITASI : SK/BAN-PT. No. 1521/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
TERAKREDITASI : SK/BAN-PT. No. 1133/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN MATEMATIKA  
TERAKREDITASI : SK/BAN-PT. No.0259/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2016

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
TERAKREDITASI : SK/BAN-PT No. 1694/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
TERAKREDITASI : SK/BAN-PT. No.1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN  
TERAKREDITASI : SK/BAN-PT. No.1189/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016

## SURAT KETERANGAN Nomor: 739/7.088/KL/2018

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Masruchan, M.Pd.

NIK : 0104770032

Jabatan : Kepala Bagian IT

Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul:

### Profil Metakognisi Siswa SMA dalam Memecahkan *Open-Ended Problem Pictures* Ditinjau dari Kemampuan Matematika

Karya: Jauhara Dian Nurul Iffah

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat keunikan sebesar 99% yang dapat dilihat pada

URL: <https://goo.gl/7BkFSU>

Demikian keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Ketua

Dr. Munawaroh, M.Kes.  
NIP. 196411251991032001

Jombang, 2 Agustus 2018  
Menyetujui,  
Kepala Bagian IT

Dr. Masruchan, M.Pd.,  
NIK. 0104770032

## 99% Unique

Total 37738 chars, 4684 words, 276 unique sentence(s).

**Custom Writing Services** - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours!  
**Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!**

**STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD** - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

Results	Query	Domains (original links)
Unique	<a href="#">Dalam menyelesaikan soal matematika, seseorang melakukan proses berpikir</a>	-
Unique	<a href="#">Dalam benak orang tersebut terjadi proses berpikir sehingga sampai mendapatkan suatu jawaban</a>	-
Unique	<a href="#">Bagaimana proses berpikir seseorang ketika menyelesaikan soal matematika</a>	-
Unique	<a href="#">Pada dasarnya setiap individu itu unik, berbeda antara individu satu dengan yang lainnya</a>	-
Unique	<a href="#">Untuk menyelesaikan suatu soal matematika, bisa saja antar individu berbeda proses berpikirnya</a>	-
Unique	<a href="#">Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif yang bersifat kualitatif</a>	-
Unique	<a href="#">Melalui wawancara yang mendalam akan diperoleh proses individu dalam menyelesaikan soal matematika</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA yang berjumlah minimal 3 sisiwa</a>	-
Unique	<a href="#">Proses metakognisi ketiga subjek berbeda antar subjek dengan kemampuan yang berbeda</a>	-
Unique	<a href="#">Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam suatu lembaga pendidikan adalah matematika</a>	-
Unique	<a href="#">Menurut Soejadi (2000) matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logik dan berhubungan dengan bilangan</a>	-
Unique	<a href="#">Metakognisi metupakan pengetahuan, kesadaran, dan kontrol seseorang terhadap proses kognitifnya</a>	-
Unique	<a href="#">Penyajian masalah sendiri sangat beragam dalam proses pembelajaran</a>	-
Unique	<a href="#">Salah satu media pengajaran yang dapat digunakan untuk membantu penyajian maslah adalah melalui gambar</a>	-

Unique	<u>METODE PENELITIAN</u> Konteks dan Subjek PenelitianPenelitian ini dikategorikan sebagai penelitin eksploratif dengan pendekatan kualitatif	-
Unique	<u>Subjek penelitian</u> adalah siswa kelas X SMA yang berjumlah minimal 3 siswa	-
Unique	<u>Subjek ini</u> minimal 1 siswa untuk masing-masing berkemampuan matematika tinggi, sedang dan rendah	-
Unique	<u>Instrumen Penelitian</u> Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri	-
Unique	<u>Soal tersebut</u> terdiri dari materi aljabar	-
Unique	<u>Pedoman wawancara</u> disusun berdasarkan indikator metakognisi yang telah ditetapkan	-
Unique	<u>Bentuk dari soal</u> yang digunakan diubah dari soal pilihan ganda menjadi soal essay	-
Unique	<u>Sehingga setelah</u> soal tes kemampuan disusun langsung dapat digunakan	-
Unique	<u>Hasil konsultasi</u> dengan dua orang pembimbing keduanya menyetujui masalah yang diajukan	-
Unique	<u>Sedangkan ketiga</u> validator menyatakan instrumen dapat digunakan untuk mengungkap aktivitas metakognisi	-
Unique	<u>Subjek mengamati</u> kalimat-kalimat tertentu dalam soal yang merupakan hal yang ditanyakan	-
Unique	<u>Subjek mengatakan</u> setiap yang dituliskan yaitu apa yang ditanyakan dan apa yang diketahui	-
Unique	<u>Subjek memutuskan</u> apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal	-
Unique	<u>Subjek merencanakan</u> untuk menggunakan cara tertentu dalam menyelesaikan masalah	-
Unique	<u>Subjek tidak</u> melakukan pemantauan maupun perencanaan dalam menyusun rencana penyelesaian	-
Unique	<u>Subjek merencanakan</u> akan mencari nilai masing-masing variabel dari dua buah persamaan yang telah dimiliki	-
Unique	<u>Subjek akan</u> melaksanakan langkah-langkah yang telah direncanakannya	-
Unique	<u>Subejk akan</u> mencari nilai $y$ dan $x$ melalui eliminasi	-
Unique	<u>Subjek mengajukan</u> pertanyaan kepada dirinya sendiri yang terkait pertanyaan pada soal	-
Unique	<u>Subjek juga</u> melakukan coba-coba untuk bisa mendapatkan nilai yang sesuai dengan yang ditanyakan	-
Unique	<u>Subjek mengevaluasi</u> langkahnya dan jawaban yang ditemukan apakah telah benar	-
Unique	<u>Subjek meyakini</u> dan menyadari bahwa apa yang ditemukan telah benar	-
Unique	<u>Subjek juga</u> mencocokkan kembali jawaban yang diperoleh apakah telah sesuai dengan yang ditanyakan	-
Unique	<u>Dalam prosesnya</u> membaca soal subjek menjelaskan tentang apa yang diperolehnya dari membaca soal	-

Unique	<a href="#">Subjek menemukan angka-angka tertentu yang dapat memberikan informasi kepada subjek tentang maksud dari soal</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek memantau aktivitasnya memahami melalui subjek menjelaskan secara umum maksud dari soal</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek dapat menyatakan bagaimana maksud dari soal</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek mengevaluasi bahwa pemahamannya telah benar, dan maksud yang ditangkapnya telah tepat</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek menyebutkan akan menggunakan konsep pembagian untuk dapat menyelesaikan masalah</a>	-
Unique	<a href="#">Dimana subjek akan membagi total harga dengan jumlah semua barang yang ada</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek langsung menetapkan bahwa konsep pembagian yang akan dipakai dalam memecahkan masalah</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek hanya memikirkan akan mendapatkan harga masing-masing tanpa memikirkan jenis barang yang ada</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek menyebutkan bahwa harga trenz berbeda karena ukurannya tidak sama, padahal ukuran trens sama</a>	-
Unique	<a href="#">Ini menunjukkan subjek kurang menyadari akan ukuran pada gambar</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek meneliti kembali langkah dan jawaban yang ditemukan apakah telah benar</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek meyakini dan memutuskan bahwa apa yang dikerjakan telah benar dan subjek menyimpulkan jawabannya</a>	-
Unique	<a href="#">Di sini artinya subjek memonitor langkahnya dalam memeriksa kembali</a>	-
Unique	<a href="#">Selanjutnya subjek memberikan keputusan bahwa langkah dan jawaban ditemukan telah benar dan sesuai</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek 3 (kemampuan matematika rendah)Subjek melakukan ketiga aktivitas metekognisi</a>	-
Unique	<a href="#">Begitu subjek mengetahui maksud soal, subjek akan mengidentifikasi kemudian menjawab soal tersebut</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek menyadari perlu membaca petunjuk karena ingin mengetahui informasi awal dari soal</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek merencanakan melakukan hal tersebut untuk mengetahui maksud dari soal</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek menyadari ternyata harga tersebut harus dicari sendiri-sendiri</a>	-
Unique	<a href="#">Ini merupakan bentuk evaluasi siswa terhadap pemahamannya tentang soal</a>	-
Unique	<a href="#">Tetapi subjek belum yakin sepenuhnya bahwa cara itu yang akan digunakan</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek berusaha menjelaskan rencananya untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek menjelaskan sambil sesekali mencocokkan dengan yang ditanyakan, sudah mengarah atau belum</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek yakin dan memberikan keputusan bahwa untuk menyelesaikan masalah ini menggunakan substitusi</a>	-

Unique	<a href="#">Hal ini merupakan bentuk evaluasi subjek terhadap rencananya untuk menggunakan substitusi</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek menghitung dengan menggunakan persamaan yang telah dimiliki</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek menemukan kejanggalan karena nilai yang ditemukan terlalu besar</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek menyadari bahwa hasil yang ditemukan tidak mungkin</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek mulai ragu dan subjek merencanakan untuk menggunakan cara yang lain</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek akan menggunakan perkiraan</a>	-
Unique	<a href="#">Selanjutnya subjek mengecek ulang perhitungan yang telah dilakukan</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek merencanakan akan beralih ke cara yang lain jika mengalami kejanggalan</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek melakukan perhitungan ulang dan dapat menemukan jawaban</a>	-
Unique	<a href="#">Hal ini menunjukkan bahwa subjek melakukan monitoring dalam melaksanakan rencana</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek menyatakan bahwa jawabannya telah benar dan langkah yang dilakukan telah benar</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek mengevaluasi langkahnya dalam menyelesaikan masalah</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek meyakini bahwa jawaban yang ditemukan telah benar</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek hanya mengevaluasi prosesnya dan menyatakan telah benar</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek tidak melakukan perencanaan dan pemantauan yang mengakibatkan subjek kurang menyadari kesalahan yang dibuatnya</a>	-
Unique	<a href="#">Pembahasan Deskripsi dari penelitian ini adalah deskripsi tentang aktivitas metakognisi pada tiap langkah pemecahan masalah</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek penelitian memiliki tingkat kemampuan matematika yang berbeda</a>	-
Unique	<a href="#">Ini menunjukkan bahwa metakognisi yang dialami subjek berbeda setiap individu berdasarkan kemampuan matematika</a>	-
Unique	<a href="#">Penyelesaian yang dimaksud oleh subjek adalah eliminasi</a>	-
Unique	<a href="#">Sehingga subjek asal saja dalam menyebutkan caranya</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek dengan kemampuan sedang, dalam memilih penyelesaian hanya berpikir sederhana</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek merencanakan untuk menggunakan cara tertentu dalam menyelesaikan masalah</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek tidak melakukan pemantauan maupun perencanaan dalam menyusun rencana penyelesaian</a>	-

Unique	<a href="#">Subjek juga memonitor langkahnya dengan memantau langkah-langkah yang dilakukan dan memantau informasi yang digunakan</a>	-
Unique	<a href="#">subjek mengevaluasi proses melaksanakan rencana penyelesaian dengan subjek memeriksa jawaban yang ditemukan di setiap langkahnya</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek tidak emlakukan perencanaan dan pemantauan</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek langsung mengevaluasi bahwa langkah-langkah yang dilaukan dalam ememrikas kembali telah benar</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek memberikan keputusan bahwa jawaban yang diperoleh telah sesuai dengan apa yang ditanyakan</a>	-
Unique	<a href="#">subjek meyakini bahwa langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah telah benar</a>	-
Unique	<a href="#">Dalam melaksanakan rencana penyelesaian subjek merencanakan untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana yang telah dibuat</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek memantau dengan subjek mengerjakan sambil mengucapkan apa yang ditulisnya</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek langsung pada pemantauan dan evaluasi</a>	-
Unique	<a href="#">Ketika subjek menyimpulkan jawaban, subjek menghitung kembali untuk mengecek kembali kebenaran jawaban yang diperoleh</a>	-
Unique	<a href="#">Selanjutnya subjek memberikan keputusan bahwa langkah dan jawaban yang diemukan telah benar dan sesuai</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek mamantau prosesnya dengan mengajukan pertanyaan –pertanyaan kepada dirinya sendiri tentang pengetahuan subjek tersebut</a>	-
Unique	<a href="#">Sehingga subjek mampu memahami soal dengan baik</a>	-
Unique	<a href="#">Tetapi subjek belum yakin sepenuhnya bahwa cara itu yang akan digunakan</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek menjelaskan langkah yang digunakan yang disesuaikan dengan angka-angka yang etrdapat dalam soal</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek menjelaskan sambil sesekali mencocokkan dengan yang ditanyakan, sudah mengarah atau belum</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek yakin dan memberikan keputusan bahwa untuk menyelesaikan masalah ini menggunakan suntitusi</a>	-
Unique	<a href="#">Hal ini merupakan bentuk evaluasi subejk terhadap rencananya untuk emnggunakan substitusi</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek menghitung dengan menggunakan persamaan yang telah dimiliki</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek menemukan kejanggalan karena nilai yang ditemukan terlalu besar</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek menyadari bahwa hasil yang ditemukan tidak mungkin</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek mulai ragu dan subjek merencanakan untuk menggunakan cara yang lain</a>	-

Unique	<a href="#">Subjek akan menggunakan perkiraan</a>	-
Unique	<a href="#">Selanjutnya subjek mengecek ulang perhitungan yang telah dilakukan</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek merencanakan akan beralih ke cara yang lain jika mengalami kejanggalan</a>	-
Unique	<a href="#">Hal ini menunjukkan bahwa subjek melakukan monitoring dalam melaksanakan rencana</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek menyatakan bahwa jawabannya telah benar dan langkah yang dilakukan telah benar</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek mengevaluasi langkahnya dalam menyelesaikan masalah</a>	-
Unique	<a href="#">Pada tahap memeriksa kembali subjek tidak melakukan perencanaan dan pemantauan dalam memeriksa kembali</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek meyakini bahwa jawaban yang ditemukan telah benar</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek hanya mengevaluasi prosesnya dan menyatakan telah benar</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek tidak melakukan perencanaan dan pemantauan yang mengakibatkan subjek kurang menyadari kesalahan yang dibuatnya</a>	-
Unique	<a href="#">Sehingga disarankan kepada guru untuk mengarahkan pelibatan metakognisi siswanya dalam memecahkan masalah</a>	-
Unique	<a href="#">Sehingga open-ended problem picture disarankan untuk digunakan sebagai salah satu penyajian masalah di kelas</a>	-
Unique	<a href="#">Proses Metakognisi Mahasiswa Calon Guru dalam Pemecahan Masalah Matematika</a>	-
Unique	<a href="#">Seeing Mathematics Through a New Lens: using Photos in the Mathematics Classroom</a>	-
Unique	<a href="#">Deakin University Cohors-Fresenborg, E and Kaune, C.2007</a>	-
Unique	<a href="#">Metacognitive aspect of problem solving</a>	-
Unique	<a href="#">Resnick (Ed) the nature of intelligence (pp 231-236) Hillsade, HJ:Elbaumhttp://en</a>	-
5 results	<a href="http://wikipedia.org/wiki/Metacognition">wikipedia.org/wiki/Metacognition</a>	<a href="http://en.wikipedia.org">en.wikipedia.org</a> <a href="http://en.wikipedia.org">en.wikipedia.org</a> <a href="http://fr.wikipedia.org">fr.wikipedia.org</a> <a href="http://nl.wikipedia.org">nl.wikipedia.org</a> <a href="http://idreflections.blogspot.com">idreflections.blogspot.com</a>
Unique	<a href="#">Perkembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika</a>	-
Unique	<a href="#">Universitas negeri Malang PressLai</a>	-
Unique	<a href="#">Metacognition:aliterature review</a>	-
Unique	<a href="#">Penjenjangan Metakognisi Siswa dalam Menyelsaikan Masalah Matematika</a>	-
Unique	<a href="#">Surabaya: DisertasiLee, M., and baylor</a>	-

10 results	<a href="#">Metodologi penelitian Kualitatif</a>	<a href="#">staff.uny.ac.id</a> <a href="#">geogle.com</a> <a href="#">cabri.com</a> <a href="#">catatan-akbar.blogspot.com</a> <a href="#">menulisproposalpenelitian.com</a> <a href="#">menulisproposalpenelitian.com</a> <a href="#">bukubiruku.com</a> <a href="#">bps.go.id</a> <a href="#">id.wikipedia.org</a>
Unique	<a href="#">Remaja RosdakaryaNorthcote, Maria</a>	-
Unique	<a href="#">APMC 16 (3) 2011Nugrahaningsih,</a>	-
Unique	<a href="#">Surabaya: Proposal DisertasiPolya,</a>	-
Unique	<a href="#">2nd ed., princeton University Press, 1973, ISBN 0-691-08097-6Samo, Damianus</a>	-
Unique	<a href="#">Kreativitas siswa dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari kemampuan matematika siswa</a>	-
Unique	<a href="#">Cognitive science and mahematich education (pp.189-215)</a>	-
Unique	<a href="#">Hillsdale, NJ:Lawrence Erlbaum Associateshttp://books</a>	-
Unique	<a href="#">id=xvHESHH7m51C&amp;printsec=frontcover&amp;hi=id&amp;source=gbs_ge_summary_r&amp;cad=0#v=onepage&amp;q&amp;f=falseShadiq , fajar</a>	-
Unique	<a href="#">Pemecahan masalah, penalaran dan komunikasi</a>	-
Unique	<a href="#">Yogyakarta: makalah disampaikan pada diklat instruktur/pengembang matematika SMA jenjang dasarSoedjadi,</a>	-
Unique	<a href="#">Kiat pendidikan matematika di indonesia</a>	-
Unique	<a href="#">Jakarta: Departemen Pendidikan NasionalSudjana, nana &amp; rivai ahmad</a>	-
Unique	<a href="#">Bandung: sinar baru algesindoSugiono, 2009</a>	-
3 results	<a href="#">Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&amp;D</a>	<a href="#">mafiadoc.com</a> <a href="#">faceblog-riekha.blogspot.com</a> <a href="#">bps.go.id</a>
Unique	<a href="#">Penerbit: AlfabetaThomas O Nelson</a>	-
Unique	<a href="#">Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik</a>	-
Unique	<a href="#">PROFIL METAKOGNISI SISWA SMA DALAM MEMECAHKAN OPEN-ENDED PROBLEM PICTURES DITINJAU DARI KEMAMPUAN MATEMATIKAJauhara Dian Nurul</a>	-
Unique	<a href="#">Aktivitas mental tersebut dimulai dari penerimaan informasi, pengolahan, penyimpanan, dan pemanggilan informasi itu dari</a>	-
Unique	<a href="#">Tulisan ini memaparkan hasil penelitian proses berpikir mahasiswa bergaya kognitif field independent dalam menyelesaikan</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek ini minimal 1 siswa untuk masing-masing kemampuan matematika tinggi, sedang dan rendah melakukan</a>	-

Unique	<a href="#">Terlihat dari setiap subjek memiliki cara yang berbeda dalam mengatur kognisinya dan dalam menyadari</a>	-
Unique	<a href="#">tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang</a>	-
Unique	<a href="#">Oleh karena itu, pendidikan harus sesuai dengan arus perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi</a>	-
Unique	<a href="#">Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan,</a>	-
Unique	<a href="#">Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah lakubaik intelektual, moral</a>	-
Unique	<a href="#">Matematika yang diajarkan di jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Pertama dan Sekolah Menengah Umum</a>	-
Unique	<a href="#">Sering juga dikatakan matematika sekolah adalah unsur-unsur atau bagian-bagian dari matematika yang dipilih berdasarkan</a>	-
Unique	<a href="#">Tujuan diajarkan matematika di jenjang dasar dan umum adalah mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan</a>	-
Unique	<a href="#">yakni: (1) mamahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara</a>	-
Unique	<a href="#">Dan tepat dalam pemecahan masalah: (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi</a>	-
Unique	<a href="#">menafsirkan solusi yang diperoleh: (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk</a>	-
Unique	<a href="#">dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Depdiknas,</a>	-
Unique	<a href="#">Berdasar kelima tujuan itu, secara garis besar pembelajaran matematika di SMA bertujuan agar siswa</a>	-
Unique	<a href="#">Charles dan lester (dalam Theresia, 2009) menyatakan bahwa terdapat 3 aspek yang turut mempengaruhi penyelesaian</a>	-
Unique	<a href="#">Halini disebabkan karena penyelsaian masalah tidak terlepas dari kesadaran siswa untuk mengontrol dan mengecek</a>	-
Unique	<a href="#">Berpikir tentang apa yang dipikirkan dalam hal ini berkaitan dengan kesadaran siswa terhadap kemampuannya</a>	-
Unique	<a href="#">sebagai metakognisi, termasuk di dalamnya adalah berpikir tentang bagaimana siswa membuat pendekatan terhadap masalah, emmilih</a>	-
Unique	<a href="#">Metakognisi sebagai kemampuan untuk mengetahui dan memantau kegiatan berpikir seseorang, sehingga proses metakognisi tiap-tiap</a>	-
Unique	<a href="#">John Flavell (1976) menyatakan bahwa "Metacognition refers to one's knowledge concerning one's own cognitive</a>	-
Unique	<a href="#">Metakognisi mengacu pada pengetahuan seseorang tentang proses kognitifnya sendiri atau apapun yang berhubungan dengan</a>	-

Unique	<a href="#">proses dan hasil kognitifnya atau segala sesuatu yang berhubungan dengannya, kemudian aspek kedua dari metakognisi didefinisikan</a>	-
Unique	<a href="#">regulation and orchestration of those processes in relation to the cognitive or data in which</a>	-
Unique	<a href="#">Metakognisi mengacu pada pemantauan yang aktif, pengaturan yang konsekuensi dan keserasian proses tersebut dalam</a>	-
Unique	<a href="#">Matlin (dalam Nugrahaningsih, 2011) menyatakan bahwa "Metacognition is our knowledge, awareness and control of our cognitive</a>	-
Unique	<a href="#">terhadap proses kognitifnya, sehingga seakan-akan seseorang tersebut berdiri di luar kepalanya dan mencoba merenungkan cara berpikir</a>	-
Unique	<a href="#">Terdapat satu jenis penyajian gambar untuk siswa yang disertai dengan beberapa pertanyaan open-ended (open-ended</a>	-
Unique	<a href="#">Metakognisi merupakan hal yang penting, karena merupakan kemampuan untuk mengetahui dan memantau kegiatan berpikir</a>	-
Unique	<a href="#">Karena siswa mengetahui dan memantau kegiatan berpikirnya sendiri, maka proses metakognisi setiap siswa akan</a>	-
Unique	<a href="#">Cohors-Fresenborg &amp; Kaune (2007) mengelompokkan aktivitas metakognisi dalam memecahkan masalah matematika terdiri atas (1)</a>	-
Unique	<a href="#">Untuk keperluan proses pemecahan masalah pada diskusi kelas, Cohors-Fresenborg &amp; Kaune (2007) menambahkan satu</a>	-
Unique	<a href="#">Pengelompokan tersebut dibuat untuk diterapkan pada situasi diskusi kelas dimana terjadi interaksi intensif antara</a>	-
Unique	<a href="#">Schraw (dalam Lai, 2011:10) menyatakan bahwa, planning melibatkan identifikasi dan pemilihan strategi yang tepat,</a>	-
Unique	<a href="#">Monitoring atau pemantauan diantaranya adalah memperhatikan dan menyadari kinerja pemahaman dan tugas, monitoring dapat</a>	-
Unique	<a href="#">Reflection atau evaluation didefinisikan sebagai "penilaian produk dan proses regulasi pembelajaran seseorang", dan termasuk</a>	-
Unique	<a href="#">Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh profil metakognisi siswa SMA dalam</a>	-
Unique	<a href="#">Fokus dari penelitian ini menggunakan materi sistem persamaan linier dua variabel yang merupakan masalah matematika</a>	-
Unique	<a href="#">Penelitian ini lebih menekankan pada mendeskripsikan hasil eksplorasi dari proses siswa memecahkan masalah matematika</a>	-
Unique	<a href="#">tinggi, sedang dan rendah yang selanjutnya diambil untuk subjek penelitian, (2) tugas pemecahan masalah open-ended</a>	-

Unique	<a href="#">Tugas pemecahan masalah ini terdiri dari tes tahap I dan tahap II, (30 pedoman</a>	-
Unique	<a href="#">Dimana dalam kegiatan wawancara, pertanyaan yang diajukan disesuaikan dengan kondisi proses dan hasil pemecahan</a>	-
Unique	<a href="#">dataYaSubjek penelitianPemberian Tugas Pemecahan Masalah 1 dan wawancaraData tertulis dan hasil wawancara 1Telaah data sesuai</a>	-
Unique	<a href="#">dataYaSubjek penelitianPemberian Tugas Pemecahan Masalah 1 dan wawancaraData tertulis dan hasil wawancara 1Telaah data sesuai</a>	-
Unique	<a href="#">dikaitkan dengan pertanyaan penelitian, (2) penyajian data, penyajian data secara naratif tentang proses siswa dalam</a>	-
Unique	<a href="#">kearah simpulan akhir yaitu profil metakognisi siswa dalam memecahkan masalah open-ended problem pictures ditinjau dari</a>	-
Unique	<a href="#">Hasil PenelitianUntuk mengukur kemampuan matematika siswa kelas X, peneliti menggunakan soal UN matematika SMP yang</a>	-
Unique	<a href="#">Soal tes kemampuan matematika ini tidak divalidasi ahli dengan asumsi bahwa soal tes kemampuan</a>	-
Unique	<a href="#">kemampuan matematika tinggi, kemampuan matematika sedang dan kemampuan matematika rendah menggunakan dua buah tugas pemecahan</a>	-
Unique	<a href="#">persamaan linier dua variabel yang telah dipelajari oleh siswa SMA kelas X dan kedua masalah</a>	-
Unique	<a href="#">dan rendah menunjukkan siswa mampu memahami apa yang dimaksud dari soal dan sesuai dengan maksud</a>	-
Unique	<a href="#">untuk merencanakan membaca soal terlebih dahulu keteki baru menerima soal untuk mengetahui apa yang diketahui</a>	-
Unique	<a href="#">Selanjutnya subjek melakukan monitoring dalam memahami soal dengan mengamati apa saja yang terdapat dalam</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek menyadari perlu mengamati apa yang ditanyakan agar subjek bisa memantau prosesnya dalam memahami</a>	-
Unique	<a href="#">Selanjutnya subjek melakukan evaluating yang terlihat dari subjek menyatakan dengan yakin bahwa yang ditanyakan</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek juga menyadari dan yakin bahwa apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari</a>	-
Unique	<a href="#">subjek menyebutkan cara tersebut, namun subjek lupa akan nama dari cara tersebut sehingga subjek menjelaskan</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek akan mencari nilai dari satu variabel yang selanjutnya akan mencari nilai dari variabel</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek langsung mengevaluasi rencananya, sehingga yang tampak adalah subjek hanya akan menggunakan satu cara tersebut</a>	-

Unique	<u>Seelah subjek menemukan nilai tersebut, subjek mengulang-ulang pertanyaan yang ada pada masalah untuk emlihat</u>	-
Unique	<u>Karena yang ditanyakan adalah berapa barang yang dapat dibeli, amka subjek mencari dan mencoba</u>	-
Unique	<u>yakin dan menyadari bahwa jawaban yang diperolehnya telah benar, selanjutnya subjek menyatakan anak menuliskan dalam</u>	-
Unique	<u>Subjek kembali menjelaskan langkahnya dalam menemukan jawaban,s ehingga diperoleh bahwa jawaban yang ditemukan dan langkah</u>	-
Unique	<u>Subjek langsung mengevaluasi langkahnya tanpa adanya perencanaan dan pemantauan sebelumnya, sehingga subjek langsung memberikan</u>	-
Unique	<u>soal setelah subjek membaca soal tersebut, subjek menyadari perlu untuk membaca soal agar subjek dapat</u>	-
Unique	<u>Selanjutnya subjek menyadari maksud dari soal dan meyakini bahwa apa yang ditangkapnya dari soal</u>	-
Unique	<u>bahwa harga yang sibjek tetapkan hanyalah melalui membagi rata, padahal yang disajikan dengan menggunakan gambar</u>	-
Unique	<u>Subjek merencanakan akan membagi total harga dengan jumlah barang yang ada, ang subjek pahami sebagai</u>	-
Unique	<u>Untuk gambar yang kedua, subjek menggunakan angka atau harga yang telah ditemukan pada gambar</u>	-
Unique	<u>Untuk emcocokkan dengan gambarnya, subjek akan menambah atau emngurangi nilainya hingga pas dengan gambar</u>	-
Unique	<u>Disini subjek kurang menyadari bahwa harga yang ditemukan bisa jadi berbeda dengan harga pada</u>	-
Unique	<u>Subjek merencanakan untuk melaksanakan apa yang sudah direncanakan dengan langsung menghubungkan langkah penyelesaian dengan</u>	-
Unique	<u>Subjek memantau prosesnya menyelesaikan masalah dengan subjek mengulang mengucapkan kata-kata yang sama ketika mengerjakan,</u>	-
Unique	<u>Selanjutnya subjek mengevaluasi prosesnya melaksanakan rencana penyelesaian dengan subjek menyatakan dan memutuskan bahwa langkah</u>	-
Unique	<u>Subjek telah menemukan jawaban dan subjek telah yakin dengan jawaban tersebut, kemudian subjek menuliskan</u>	-
Unique	<u>Ketika subjek menyimpulkan jawaban, di sela-sela subjek menjelaskan subjek langsung menghitung kembali untuk emnegecek</u>	-
Unique	<u>Subjek cukup teliti dalam melakukan perhitungan yang terlihat dari subjek berulang kali menegcek hasil</u>	-
Unique	<u>Subjek tanpa melakukan perencanaan sehingga subjek langsung memeriksa kembali semua jawaban dan memmerikan keputusan</u>	-

Unique	<a href="#">Hal ini tampak dari setelah subjek menerima soal, subjek akan membaca petunjuk dari soal tersebut dan</a>	-
Unique	<a href="#">Selanjutnya subjek memantau prosesnya memahami dengan subjek mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada dirinya sendiri tentang harga</a>	-
Unique	<a href="#">Selanjutnya subjek memutskan bahwa bagaimana maksud dari soal dan apa yang harus dilakukan terlebih</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek menebak bahwa cara yang akan digunakan adalah substitusi karena biasanya soal dengan bentuk seperti</a>	-
Unique	<a href="#">Selanjutnya subjek memantau kegiatannya dengan subjek menjelaskan langkah yang digunakan yang disesuaikan dengan angka-angka</a>	-
Unique	<a href="#">uang telah dihubungkan dengan nilai yang ada pada soal, subjek mulai yakin dengan cara substitusi</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek kembali menyatakan bahwa hasil yang diperoleh tidak pas sehingga subjek menyatakan soal tidak</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek menggunakan tanda pengurangan antara dua persamaan karena subjek menyadari jika menggunakan tanda penjumlahan</a>	-
Unique	<a href="#">Ketika subjek tidak bisa menemukan jawaban dengan dua cara yang berbeda, dan subjek telah</a>	-
Unique	<a href="#">Tetapi subjek kurang menyadari bahwa langkah perkiraan yang dia gunakan bisa membuat nilai dari</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek memutuskan subjek menggunakan cara penalaran karena jika menggunakan substitusi maka tidak akan ketemu</a>	-
Unique	<a href="#">Dalam Lee dan Baylor (2006) menyatakan "metacognition as the ability to understand and monitor</a>	-
Unique	<a href="#">Pendapat ini menekankan metakognisi sebagai kemampuan untuk mengetahui dan memantau kegiatan berpikir seseorang, sehingga</a>	-
Unique	<a href="#">Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metakognisi siswa antara kemampuan matematika tinggi, kemampuan matematika</a>	-
Unique	<a href="#">Keiga hasil penelitian yang diungkapkan di atas menunjukkan subjek sama-sama melakukan metakognisi, hanya bentuk aktivitas</a>	-
Unique	<a href="#">Karena kemampuan matematika menunjukkan kemampuan siswa untuk berpikir dan mengolah cara berpikirnya, namun belum</a>	-
Unique	<a href="#">Theresia Kriswianti Nugrahaningsih (2011) yang menyatakan bahwa proses metakognisi berbeda antar siswa dengan kemampuan yang</a>	-
Unique	<a href="#">Terlihat dari setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam mengatur kognisinya dan dalam menyadari</a>	-
Unique	<a href="#">kemampuan matematika tinggi merasa yakin dengan setiap langkah yang dilakukan, mempunyai argumen di setiap langkah</a>	-

Unique	<u>Sedangkan subjek dengan kemampuan matematika sedang seringkali kurang yakin dengan langkah awal yang dilakukan.</u>	-
Unique	<u>Sedangkan untuk subjek kemampuan rendah, subjek sering mengulang-ulang langkah yang dilakukan yang dikarenakan bingung</u>	-
Unique	<u>matematika tinggi, mampu merencanakan untuk menyusun langkah penyelesaian, namun subjek lupa akan lupa nama penyelesaian</u>	-
Unique	<u>Subjek dengan kemampuan matematika tinggi menyatakan bahwa setiap kali setelah menyelesaikan suatu soal, subjek akan</u>	-
Unique	<u>Namun pada penelitian ini, subjek tidak mengecek ulang semua pekerjaannya karena subjek menganggap bahwa</u>	-
Unique	<u>Subjek akan membagi total harga dengan jumlah barang tanpa memperhitungkan bahwa harga dari tiap</u>	-
Unique	<u>menerima soal, subjek akan memahami terlebih dahulu melalui mengamati soal yang diberikan dan akan membaca</u>	-
Unique	<u>Subjek memonitor dan mengevaluasi prosesnya dalam memahami masalah dengan memberikan keputusan bahwa apayang dilakukannya</u>	-
Unique	<u>Subjek menyebutkan cara tersebut, namun subjek lupa akan nama cara tersebut sehingga subjek menjelaskan</u>	-
Unique	<u>Subjek langsung mengevaluasi rencananya, sehingga yang tampak adalah subjek hanya akan menggunakan satu cara</u>	-
Unique	<u>Dalam melaksanakan rencana penyelesaian subjek merencanakan dengan mengaitkan informasi atau data yang telah diperoleh dari</u>	-
Unique	<u>adalah sebagai berikut: Dalam memahami masalah subjek merencanakan untuk membaca soal agar subjek mengetahui maksud dari</u>	-
Unique	<u>Subjek juga memantau aktivitasnya dengan subjek menceritakan kembali maksud dari soal dan subjek mengajukan</u>	-
Unique	<u>Subjek mengevaluasi proses memahami masalah melalui subjek memutuskan bahwa penjelasannya tentang maksud soal yang</u>	-
Unique	<u>Subjek menetapkan satu cara atau langkah penyelesaian yang akan digunakan dan langsung memutuskan bahwa</u>	-
Unique	<u>Subjek menceritakan langkah yang akan dilakukan dengan menagitkan informasi atau data yang terdapat dalam</u>	-
Unique	<u>Subjek selalu mengecek dan melihat kembali setiap langkah yang telah ditulisnya dan tiap nilai</u>	-
Unique	<u>Subjek mengevaluasi dengan memutuskan bahwa langkah-langkah yang dilakukan telah benar dan jawaban yang dihasilkan</u>	-
Unique	<u>sebagai berikut: Subjek merencanakan untuk memahami soal tersebut dengan membaca soal, untuk mengetahui maksud atau tujuan</u>	-

Unique	<a href="#">Subjek menyadari bahwa pengetahuannya yang diperoleh dari membaca soal sudah benar, yang meliputi mengetahui</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek menebak bahwa cara yang akan digunakan adalah substitusi karena biasanya soal dengan bentuk seperti</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek kembali menyatakan bahwa hasil yang diperoleh tidak pas sehingga subjek menyatakan soal tidak</a>	-
Unique	<a href="#">Ketika subjek tidak bisa menemukan jawaban dengan dua cara yang berbeda, dan subjek telah</a>	-
Unique	<a href="#">Tetapi subjek kurang menyadari bahwa langkah perkiraan yang dia gunakan bisa membuat nilai dari</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek memutuskan subjek menggunakan cara penalaran karena jika menggunakan substitusi maka tidak akan ketemu</a>	-
Unique	<a href="#">siswa akan terbiasa untuk melibatkan segenap pengetahuan yang dimiliki dan mengelolanya dengan lebih baik, sehingga</a>	-
Unique	<a href="#">Ahl tersebut menunjukan bahwa aktivitas metakognisi penting untuk diperhatikan keterlaksanaannya pada semua kegiatan belajar</a>	-
Unique	<a href="#">dapat menyajikan beberapa tafsiran dari gambar tersebut, dan siswa dapat menyajikan beberapa tafsiran dari gambar</a>	-
Unique	<a href="#">Modelling Discussion and Categorizing Discursive and Metacognitive Activities, In Proceeding of CERME 5, 1180-1189Flavell,</a>	-
Unique	<a href="#">helping students to ask the right questions, The Mathematics Educator, Volume 6 Number 1, 9-13Hudojo,</a>	-
Unique	<a href="#">L., 2006, Designing metacognitive maps for web-based learning, Educational technology &amp; Society, 9 (1),</a>	-
Unique	<a href="#">Teaching with technology, step back and hand over the cameras: using digital cameras to</a>	-
Unique	<a href="#">Profil metakognisi siswa kelas akselerasi dan non akselerasi SMA dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau</a>	-

